

LAPORAN AKHIR

MODEL AKSELERASI PEMBANGUNAN PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN LESTARI MELALUI INTEGRASI SAPI-JAGUNG DI LAHAN KERING IKLIM KERING NTT



YUSUF
TIM PENELITI
PENYULUH

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2014

RINGKASAN

Sistem usahatani merupakan salah satu upaya untuk mendukung pembangunan pertanian di pedesaan. Integrasi tanaman ternak adalah salah satu komponen inovasi teknologi yang ramah lingkungan dan lestari yang meliputi komponen budidaya tanaman, budidaya ternak dan pengelolaan limbah. Suatu pengkajian tentang model Akselerasi Pembangunan Pertanian Ramah Lingkungan dan Lestari (m-AP2RLL) melalui Integrasi Sapi-Jagung di Lahan Kering Beriklim Kering dengan Pendekatan Dinamik System akan di dilakukan di Nusa Tenggara Timur pada salah satu lahan kering beriklim kering di NTT. Tujuan kegiatan tahun ini (2014) adalah: (1) Melakukan kalibrasi dan validasi model sistem integrasi ternak sapi tanaman jagung ramah lingkungan di lahan kering beriklim kering NTT yang telah dibuat pada tahun 2013, (2) Menurunkan tingkat kematian pedet sapi di NTT dari 35% (existing) menjadi 20%, (3) Meningkatkan bobot badan sapi jantan dari 0,2 kg/ekor/hari menjadi 0,4-0,5 kg/ekor/hr sehingga tercapai berat jual 250-300 kg/ekr dalam waktu lebih singkat, (4) Menaikkan produktivitas jagung dari 2,6 t/ha (existing) menjadi 4 t/ha, (5) Mengkaji system usahatani integrasi jagung dan sapi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, dan (6) Menganalisa pendapatan petani akibat menerapkan system usahatani integrasi jagung dan sapi berkelanjutan dan ramah lingkungan. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: (1) Model sistem integrasi ternak sapi tanaman jagung ramah lingkungan di lahan kering beriklim kering NTT yang telah dicalibrasi dan validasi, (2) Penurunan tingkat kematian pedet dari 35% (existing) menjadi 20%, (3) Kenaikan bobot badan sapi dari 0,2 kg/ekr/hari menjadi 0,4-0,5 kg/ekr/hr sehingga tercapai berat jual 250-300 kg/ekr, (4) Peningkatan produktivitas jagung dari 3,7 t/ha menjadi 4,5-5 t/ha, (5) Usahatani integrasi jagung dan sapi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, (6) Terjadi peningkatan pendapatan petani. Rencana operasional kegiatan terdiri atas dua kegiatan, yakni (1) kegiatan budidaya ternak sapi mendukung model akselerasi pembangunan pertanian yang ramah lingkungan, (2) kegiatan budidaya tanaman jagung mendukung model akselerasi pembangunan pertanian ramah lingkungan dan kegiatan budidaya lamtoro tarramba. Prosedur kegiatan adalah (1) Sosialisasi dan koordinasi kegiatan dengan pemda, (2) Penerapan dan pengelolaan pembangunan pertanian melalui integrasi ternak dan tanaman jagung. Pengumpulan data berupa data sekunder dan data primer dari kegiatan model pembanguna pertanian ramah lingkungan dengan pedekatan intgrasi ternak dan tanaman jagung.

ABSTRACT

Farming system is an effort to support agricultural development in the countryside. Crop livestock integration is one of the components of technological innovations that are environmentally friendly and sustainable, which includes crops, livestock and aquaculture waste management. An assessment of Acceleration Model Sustainable Agricultural Development and Sustainable Integration through Cow-Dryland Corn in Dry Temperate with Dynamic System Approach will be performed in East Nusa Tenggara (ENT). The purpose of these activities are: (1) Build a model of system integration cattle corn crops in environmentally friendly and sustainable dryland (ENT) dry climates, (2) Increasing the increase cow body weight of 0.2 kg / head / day to 0.4 to 0, 5 kg /head / day in order to reach sale weight of 250-300 kg / head, (3) Increasing maize production of 2-2,6 t / ha to 3-5 t / ha, (4) Improving sustainable farming and eco-friendly (5) Increase farmers' income welfare. Expected outcomes of this project are: (1) Model systems integration cattle corn crops in dryland eco-friendly dry climates ENT, (2) increase in body weight of 0.2 kg cow / head / day to 0.4 to 0, 5 kg / head / day in order to reach sale weight of 250-300 kg / head, (3) Production of maize 3-4 t / ha to 5-6 t / ha, (4) eco-friendly and sustainable farming (5) There was an increase welfare income of farmers. Operational plan consists of twoactivities, namely (1) supporting cattle farming activities acceleration model of environmentally sound agricultural development and (2) maize crops to support accelerated development model of sustainable agriculture. Procedure activity are (1) Socialization and coordination activities with local government, (2) implementation and management agricultural development through the integration of livestock and crop corn. Data collection in the form of secondary data and primary data from agricultural activities with establishment of environmentally friendly models with aproach intgrasi cattle and corn crops.